GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : **Kompas**	**Tgl/Bln/Thn**	:	**07 November 2007**
Subyek : **Kehutanan**	**Hari**	:	**Rabu**
	Halaman	:	**12**

Hutan Harapan Memberi Gambaran Akan REDD

Penjagaan Keamanan di Bali Diperketat

Jakarta, Kompas - Pengelolaan Hutan Harapan di perbatasan Provinsi Jambi dengan Provinsi Sumatera Selatan seluas 101.000 hektar memberikan sedikit gambaran bagi masyarakat agar bisa memanfaatkan hasil hutan bukan kayu, jasa lingkungan, dan manfaat non-eksploitatif lainnya.

Hal ini sejalan dengan tujuan skema penurunan emisi melalui pencegahan deforestasi dan degradasi (reducing emissions from deforestation and degradation/ REDD) yang akan diusulkan Indonesia melalui Konferensi Para Pihak Ke-13 untuk Konvensi Kerangka Kerja PBB mengenai Perubahan Iklim (UNFCCC) di Bali pada 3-14 Desember 2007.

"Menjaga hutan tetap lestari dan supaya tetap bisa memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitarnya seperti itulah yang diinginkan melalui REDD. Tetapi, tanggung jawab secara global harus diwujudkan dengan kontribusi dari negara-negara maju untuk memberikan insentif pada upaya itu," kata Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Kehutanan Wahyudi Wardoyo, Selasa (6/11), pada acara Lokakarya Nasional Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi di Dephut.

Menurut Wahyudi, manfaat hasil hutan bukan kayu yang diutamakan dalam pengelolaan Hutan Harapan sekadar ilustrasi pencapaian hutan lestari dalam agenda REDD. Akan tetapi, sistem pengelolaan Hutan Harapan tidak dapat sepenuhnya dijadikan contoh implementasi REDD pada masa-masa mendatang.

"REDD yang akan dinegosiasikan pada konferensi perubahan iklim di Bali nanti memiliki prinsip permanen untuk mengondisikan sebagai hutan alam," kata Wahyudi.

Hutan Harapan merupakan proyek restorasi hutan produksi yang terletak di perbatasan Provinsi Jambi-Sumatera Selatan. Sejak tahun 2006, konsorsium PT Restorasi Ekosistem Indonesia memperoleh konsesi dari pemerintah selama 100 tahun untuk merestorasi hutan tersebut.

Menurut Direktur Eksekutif Perhimpunan Pelestarian Burung Liar "Burung Indonesia" Sukianto Rusli, salah satu anggota Konsorsium BirdLife yang tergabung dalam PT Restorasi Ekosistem Indonesia, "Hutan Harapan adalah hutan tropis dataran rendah sundaik yang tersisa di Sumatera. Ini hutan yang unik, perlu dilestarikan," katanya.

Dia mengatakan, hutan sundaik memiliki spesifikasi sebagai habitat mamalia besar di Sumatera. Pada beberapa dekade sebelumnya terdapat 3 juta hektar, tetapi kini tinggal sekitar 550.000 hektar.

Komposisi Hutan Harapan seluas 101.000 hektar, menurut Sukianto, terdiri atas hutan produktif 25 persen, hutan rusak 30 persen, dan hutan sekunder 45 persen. Di sana diterapkan jeda tebang pada 20 tahun pertama.

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP

Tingkatkan pengamanan

Sementara itu, karena semakin dekatnya penyelenggaraan Konferensi Para Pihak Ke-13 untuk Kerangka Kerja Konvensi PBB mengenai Perubahan Iklim, pengamanan di Bali ditingkatkan. Sejumlah 8.000 personel dari Polri memperketat pengamanan seluruh kawasan konferensi. Pengamanan digelar sejak 20 November dan rencananya selama 26 hari.

Polisi juga melakukan penjagaan atas pembangkit listrik di Paiton, Probolinggo (Jawa Timur), sebagai sumber vital pemasok listrik ke Pulau Dewata. Polisi juga mendukung pengadaan pemadam kebakaran dan kesiapan medis seperti ambulans sekaligus petugasnya.

"Kami berupaya keras memperkecil risiko karena tidak ingin kecolongan seperti insiden di Ambon," kata Wakil Ketua Satuan Petugas Pengamanan Konferensi Brigjen (Pol) Edhi Susilo pada pertemuan perdana koordinasi panitia pusat dan daerah UNFCCC di Hotel Westin, Senin (5/11) malam.

Ribuan personel ini didatangkan dari Polda Metro Jaya hingga Polda Nusa Tenggara Barat. Kini polisi mencoba mengadakan alat door detector sebanyak 27 unit sesuai permintaan panitia dari PBB. Sementara alat yang ada baru tujuh unit. Selain itu, juga akan disediakan sebuah helikopter. (NAW/AYS/ANS)

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP